

ANALISIS PELAKSANAAN MODEL PENGAJARAN LANGSUNG OLEH GURU KELAS X SMA SWASTA AN-NIZAM TAHUN PEMBELAJARAN 2018/2019

Oleh

Nurul Hasanah (nurul.nh503@gmail.com)

Diah Eka Sari, S.Pd., M.Pd. (ekasarium@yahoo.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan model pengajaran langsung yang dilakukan oleh guru kelas X SMA Swasta An-Nizam. Model pengajaran langsung terdiri dari 7 (tujuh) tahapan, Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan data penelitian dengan apa adanya. Data dianalisis dengan teknik analisis deskriptif, yaitu mendeskripsikan proses tahapan model pembelajaran yang dilakukan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan model pengajaran langsung yang dilaksanakan guru sudah memenuhi seluruh langkah-langkah dalam tujuh tahapan model pengajaran langsung yang dinyatakan baik hasilnya dengan jumlah skor nilai yang diperoleh mencapai nilai 88 yang dapat dikategorikan dalam predikat skor 3 yaitu baik.

Kata Kunci: *Pengajaran Langsung, Guru*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan aktivitas peserta didik dan guru. Dalam aktivitas tersebut terdapat banyak penerapan komponen pembelajaran seperti media, metode atau model, dan kurikulum yang digunakan. Pembelajaran yang diberikan guru harus sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Pembelajaran di sekolah saat ini menggunakan kurikulum 2013, kurikulum ini mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Salah satu perubahan mendasar dalam kurikulum 2013 adalah model pembelajaran dalam kurikulum 2013.

Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif diperlukan penambahan informasi dan kemampuan baru. ketika seorang guru berpikir informasi dan kemampuan apa yang akan diberikan kepada peserta didik, maka pada saat itu juga seorang guru harus memikirkan model apa yang akan digunakan agar proses pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Hal ini sangat penting untuk

dipahami, sebab tujuan pembelajaran yang akan dicapai sangat menentukan bagaimana cara mencapainya. Oleh karena itu model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting diperhatikan guru, karena akan menentukan kesiapan dan kemampuan peserta didik dalam menyerap ilmu yang akan dipelajari.

Selain itu, seorang guru dikatakan berkompoten dan pembelajaran yang disampaikannya menjadi efektif jika ia memiliki keterampilan mengembangkan model, metode, strategi pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Alasannya, setiap materi dan peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda sehingga diperlukan metode atau cara yang berbeda dalam penyampaian pembelajaran.

Istilah model dapat diartikan sebagai tampilan grafis, prosedur kerja yang teratur atau sistematis, serta mengandung pemikiran bersifat uraian atau penjelasan. Uraian atau penjelasan menunjukkan bahwa suatu model pembelajaran menyajikan bagaimana suatu pembelajaran dibangun atas dasar teori-teori seperti belajar, pembelajaran psikologi, komunikasi sistem dan sebagainya.

Nisa dkk (2014) dalam jurnalnya menyatakan bahwa model pengajaran langsung masih diterapkan secara konvensional yaitu dominan menggunakan metode ceramah dalam penjelasan materi, peserta didik belajar dengan bahan ajar buku teks, mengerjakan latihan dari lembar kerja siswa. Seharusnya model pengajaran langsung dilaksanakan dengan menggunakan langkah-langkah dalam model tersebut dan tidak seharusnya menggunakan metode ceramah. Pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk jenjang SMP dan SMA atau yang sederajat, proses pembelajarannya dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific*), yang proses pembelajarannya dilakukan melalui lima langkah. Yaitu dengan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Pendekatan saintifik diyakini lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pendekatan yang lain.

Syihabuddin (2015: 9) menyatakan bahwa dalam pendekatan saintifik terdapat macam-macam model pembelajaran yang digunakan. Misalnya model pengajaran langsung, proses pelaksanaan model ini dilakukan dengan beberapa tahap yaitu pengamatan, pelatihan, dan kerja kelompok. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam model pengajaran langsung peran guru sangat mendominasi dalam prosesnya. Seorang

guru adalah figur yang sangat memegang peran penting dalam suatu pembelajaran, maka pengajaran langsung masih menjadi model yang sangat perlu digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Pelaksanaan Model Pengajaran Langsung oleh Guru Kelas X SMA Swasta An-Nizam Tahun Pembelajaran 2018/2019”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan guru dalam melaksanakan model pengajaran langsung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono (2017: 8) metode penelitian kualitatif disebut juga sebagai metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Menurut Sugiono (2017: 216) penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari suatu kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan populasi, tetapi ditransferkan ketempat lain dalam bentuk situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan kasus yang dipelajari. Oleh sebab itu objek penelitian yang telah diuraikan sebelumnya menggunakan situasi sosial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Hasil Observasi Pelaksanaan Model Pengajaran Langsung

| No | Langkah-langkah | Aspek yang diamati | Hasil Pengamatan (Skor) | | | | Deskripsi Kegiatan Guru |
|----|--|---|-------------------------|---|---|---|--|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 | |
| 1 | Menginformasikan tujuan pembelajaran dan orientasi pelajaran kepada peserta didik. | a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. | | | ✓ | | - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai |

| | | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|---|--|
| | | b. Guru memberi motivasi kepada peserta didik serta mempersiapkan peserta didik untuk belajar (mengingat kembali pembelajaran. | | | | ✓ | peserta didik secara terperinci. - Guru mempersiapkan peserta didik dan memusatkan perhatian peserta didik dengan mengingat pembelajaran yang telah dipelajari. |
| 2 | <i>Mereview</i> pengetahuan dan keterampilan prasyarat. | a. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai peserta didik. | | | | ✓ | - Guru bertanya kepada peserta didik mengenai pengertian teks eksposisi dan dianggapi dengan sangat baik oleh peserta didik - Guru bertanya kepada peserta didik tentang ciri-ciri yang terdapat pada teks eksposisi. |
| 3 | Menyampaikan materi pelajaran. | a. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan memusatkan perhatiannya | | | | ✓ | - Guru menjelaskan materi dengan jelas dan mudah dipahami, serta guru memusatkan |

| | | | | | | | |
|---|------------------------|---|--|--|--|-------------------|---|
| | | <p>pada fokus pembelajaran.</p> <p>b. Guru menyajikan informasi materi pelajaran dan memberikan contoh-contoh dalam pembelajaran.</p> | | | | <p>✓</p> <p>-</p> | <p>seluruh perhatiannya kepada peserta didik.</p> <p>- Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dengan memberikan suatu contoh teks eksposisi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.</p> |
| 4 | Melaksanakan bimbingan | <p>a. Guru melaksanakan bimbingan untuk melihat interaksi peserta didik dalam belajar (individu atau kelompok).</p> | | | | <p>✓</p> <p>-</p> | <p>Guru memberikan arahan atau penjelasan mengenai tugas yang akan dikerjakan secara berkelompok dan guru memberi suatu lembar kerja pada masing-masing kelompok untuk menentukan struktur teks eksposisi.</p> |

| | | | | | | | |
|---|--|---|--|--|---|---|--|
| | | b. Guru mempersilahkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya untuk menilai tingkat pemahaman peserta didik dalam pembelajaran. | | | ✓ | | - Guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya dalam diskusi mengenai apa yang tidak diketahuinya dalam menentukan struktur teks eksposisi. |
| 5 | Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih | a. Guru memberi kesempatan peserta didik untuk melatih keterampilannya dalam menyampaikan hasil kerjanya baik individu maupun kelompok. | | | | ✓ | - Guru mempersilahkan peserta didik menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas secara berkelompok dan bergantian dalam menentukan struktur isi teks eksposisi. |
| 6 | Menilai kinerja peserta didik dan memberikan umpan balik | a. Guru memberikan penilaian terhadap hal-hal yang telah | | | | ✓ | - Guru sudah memberi suatu penilaian terhadap kelompok yang maju presentasi |

| | | | | | | |
|---|----------------------------|--|--|---|--|--|
| | | <p>dilakukan peserta didik.</p> <p>b. Guru memberikan umpan balik terhadap respon peserta didik yang benar.</p> | | ✓ | | <p>dengan memeriksa kebenaran hasil kerjanya secara seksama.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru kurang mengapresiasi hasil presentasi yang dilakukan peserta didik dan kurang memberi respon terhadap hasil kerja yang diperiksa secara seksama. |
| 7 | Memberikan latihan mandiri | <p>a. Guru memberi tugas-tugas mandiri kepada peserta didik untuk meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.</p> | | ✓ | | <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi tugas secara individu yang akan dibahas dipertemuan selanjutnya. - Guru menunjuk peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran. - Guru menutup pembelajaran dengan |

| | | | | | | | |
|--------|----|--|--|--|--|--|--------------------|
| | | | | | | | mengucapkan salam. |
| Jumlah | 39 | | | | | | |

Hasil:

$$N = \frac{39}{44} \times 100 = 88$$

Jadi, skor nilai yang diperoleh adalah 88.

Pelaksanaan model pengajaran langsung yang dilakukan guru di kelas X SMA Swasta An-Nizam tahun pembelajaran 2018/2019 sudah memenuhi seluruh langkah-langkah dalam tujuh tahapan dan sebelas aspek yang diamati pada model pengajaran langsung, sehingga jika dirata-ratakan guru tersebut memperoleh skor sebesar 88 yang dapat dikategorikan ke dalam predikat skor 3 yaitu “baik”. Pemberian skor didapatkan berdasarkan indikator penilaian yang telah diamati yaitu dilaksanakan oleh guru dengan baik, guru tampak menguasai model pembelajaran.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi data, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru kelas X SMA Swasta An-Nizam secara keseluruhan tergolong baik dan mencapai jumlah skor nilai rata-rata sebesar 88 yang dapat dikategorikan dalam predikat skor 3 sesuai dengan indikator penilaian yaitu langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan baik, guru tampak menguasai model pembelajaran. Hasil penelitian tersebut dibahas dalam uraian deskriptif sebagai berikut.

- a. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan orientasi pelajaran kepada peserta didik.

Tahap orientasi adalah tahap yang sangat penting untuk merangsang dan mengajak peserta didik untuk memecahkan masalah. Pada tahap ini guru telah menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran guna meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi pelajaran yang akan mereka terima sampai mempersiapkan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung yang sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru.

b. *Mereview* pengetahuan dan keterampilan prasyarat

Tahap kedua guru *mereview* pengetahuan dan keterampilan prasyarat. Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran dan orientasi kepada peserta didik, tahap selanjutnya adalah guru *mereview* pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Tahap ini dimulai dari guru yang memberikan beberapa pertanyaan pada materi yang diajarkan guru untuk merangsang rasa ingin tahu dan keinginan peserta didik untuk memecahkan masalah serta melihat berapa besar pengetahuan peserta didik pada materi tersebut. Pada tahap ini peserta didik sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan peserta didik cukup aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru.

c. Menyampaikan materi pelajaran

Tahap ketiga Guru menyampaikan materi pelajaran. Pada tahap ini guru menyampaikan materi pembelajaran dengan baik. Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak terlalu kompleks dan monoton, pada setiap materi yang disampaikan oleh guru didukung oleh contoh-contoh sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Peserta didik memusatkan perhatiannya pada materi yang disajikan guru dan peserta didik diminta untuk memecahkan masalah terhadap contoh-contoh yang telah ditampilkan oleh guru dan peserta didik meresponnya dengan baik.

d. Melaksanakan bimbingan

Tahap keempat guru melaksanakan bimbingan. Melaksanakan bimbingan merupakan tahapan yang sangat penting untuk peserta didik bertukar pikiran dengan peserta didik lainnya. Pada tahap ini guru menyuruh peserta didik untuk mengerjakan tugas secara berkelompok. Sebelumnya guru membagi peserta didik dalam 5 kelompok dan duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing, waktu untuk mengerjakan tugas yang diberi oleh guru selama 15 menit.

Pada saat guru melaksanakan bimbingan, guru menyuruh peserta didik untuk mengumpulkan data dengan mencari dari berbagai sumber. Para peserta didik aktif dalam bekerja sama dalam kelompok, anggota kelompok banyak mengeluarkan pendapat saat proses berdiskusi yang hanya diberi waktu selama 15 menit. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan ada beberapa peserta didik yang hanya mengandalkan

teman kelompoknya untuk mengerjakan tugas kelompok, guru sangat memperhatikan para peserta didik. Guru menegur peserta didik dengan cara memberi pertanyaan tentang apa yang diketahuinya selama proses pembelajaran berlangsung.

e. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih

Setelah hasil kerja peserta didik selesai, maka tahap selanjutnya adalah guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi di depan teman-teman yang lain. Sebelum guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi guru menanyakan kembali kepada kelompok apakah sudah selesai mengerjakan tugas kelompoknya. Ketika hasil kerja kelompok sudah selesai dikerjakan, guru menyuruh kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya, mempresentasikan secara bergantian tiap-tiap kelompok, setiap perwakilan kelompok dipilih untuk menjelaskan hasil diskusinya di depan kelas.

Saat melakukan presentase, peserta didik tampak bersemangat dalam menjelaskan hasil diskusinya dan peserta didik yang lain serius memperhatikan dan mengikuti presentase dengan baik serta menanggapi hasil kerja kelompok yang presentase. Mulai dari munculnya pertanyaan, sanggahan, serta saran. Hal ini membuat kondisi kelas menjadi sangat aktif, seluruh peserta didik tampak menganggukan kepalanya serta memberikan apresiasi kepada peserta didik yang presentase sebagai pertanda bahwa mereka memahami presentase yang telah dipaparkan temannya.

f. Menilai kinerja peserta didik dan memberikan umpan balik

Tahap keenam guru menilai kinerja peserta didik dan memberikan umpan balik. Setelah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih tahap selanjutnya adalah guru menilai kinerja peserta didik dan memberikan umpan balik. Guru menilai hasil kerja kelompok yang maju presentase dengan guru menanyakan kembali kepada kelompok lain apakah hasil presentasinya benar atau tidak. Peserta didik dan guru memeriksa kebenarannya dengan seksama. Guru juga memberikan respon dengan menjelaskan kembali hasil kerja kelompok sehingga peserta didik dapat mengambil kesimpulan dari materi yang telah diajarkan. Setelah itu guru menyuruh peserta didik yang maju untuk menyimpulkan hasil presentasinya dengan jelas.

g. Memberikan latihan mandiri

Tahap ketujuh guru memberikan latihan mandiri. Setelah presentase selesai selanjutnya guru memberikan latihan mandiri. Guru memberikan tugas secara individu

dan akan dibahas dipertemuan selanjutnya agar pembelajaran sebelumnya lebih dipahami, diulang-ulang, dan dapat diingat dalam jangka panjang. Sebelum guru menutup pembelajaran guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran. Setelah itu guru mengapresiasi hasil kerja peserta didik secara jujur dan bertanggung jawab sesuai dengan hasil yang telah didapatkan peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

PENUTUP

Pembelajaran yang dilakukan guru dengan model pengajaran langsung sudah memenuhi seluruh langkah-langkah dalam tujuh tahapan model pengajaran langsung. Hal tersebut diperoleh berdasarkan hasil pengamatan secara langsung (dan didokumentasikan) selama proses pelaksanaan model pengajaran langsung yang dilakukan guru di dalam ruangan kelas.

Hal ini dapat dibuktikan dari tabel hasil observasi yang menunjukkan bahwa pelaksanaan model pengajaran langsung oleh guru kelas X SMA Swasta An-Nizam tahun pembelajaran 2018/2019 mencapai nilai sebesar 88 yang dapat dikategorikan dalam predikat skor 3. Sesuai dengan indikator penilaian skor yang diperoleh 3 yaitu langkah-langkah pembelajaran dilaksanakan oleh guru dengan baik. Guru tampak menguasai model pembelajaran.

Peneliti memaparkan beberapa saran berikut. 1) Guru diharapkan lebih memerhatikan urutan langkah-langkah dalam tahapan model pengajaran langsung. 2) Guru diharapkan dalam melaksanakan model pengajaran langsung memperhatikan dan mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. 3) Guru diharapkan untuk lebih meningkatkan kemampuannya untuk mendorong peserta didik agar lebih aktif lagi dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, Yuli. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Negosiasi dengan Menggunakan Model Pengajaran Langsung*. Jurnal Diksatrasi. Vol 1, No2, Agustus 2017.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Luluk, Elsa Fany. 2017. *Analisis Penerapan Model Discovery Learning dalam Pembelajaran Memproduksi Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA 3 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018*. (Skripsi). Medan: Universitas Negeri Medan.

Nisa, Rakhmatun dkk. *Penerapan Tipe Learning Cycle Melalui Model Pengajaran Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Berkala Ilmiah Pendidikan, Vol 2, no 2, Juni 2014.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Triyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ombak.